

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Melalui hasil penelitian mengenai “Analisis Perilaku *Bullying* Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Harapan Bunda Kota Jambi”, maka dapat disimpulkan:

1. Di TK Harapan Bunda Kota Jambi, terdapat perbedaan perilaku di antara anak-anak usia 5-6 tahun yang berkontribusi pada munculnya perilaku *bullying*. Bentuk perilaku *bullying* yang terjadi di sana dapat diklasifikasikan atas tiga kategori utama, yakni *bullying* verbal, *bullying* fisik, dan *bullying* non-verbal.
2. Dampak yang terjadi di TK Harapan Bunda Kota Jambi bagi pelaku yaitu ada 4 perilaku kelompok dominan yang berkuasa egois dan agresif, merasa selalu ingin menang dijauhi orang sekitar, tidak disukai orang sekitarnya, dan terganggunya perkembangan. Selanjutnya dampak korban perilaku *bullying* di TK Harapan Bunda Kota Jambi yaitu ada 3, mudah menangis sehingga memiliki rasa tidak nyaman bagi korban, memiliki perasaan cemas dan takut yang berlebihan, dan gangguan kesehatan mental seperti kurang kepercayaan diri, pendiam, dan memurungkan diri.

5.2 Saran

Menurut kesimpulan tersebut dan keterbatasan peneliti, peneliti memberikan saran yang bisa dipertimbangkan dan diharapkan berguna di masa mendatang dalam mencegah perilaku *bullying* pada anak usia dini. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Lembaga PAUD

Pengembangan program yang tepat, disertai dengan partisipasi orang tua dan dukungan lingkungan sekitar, dapat berperan penting dalam mencegah terjadinya bullying pada anak usia dini, baik di PAUD maupun di luar lembaga tersebut.

2. Pengelola/ Tenaga pendidik

Pemanfaatan inovasi dalam proses pembelajaran melalui model, strategi, metode, dan teknik yang sesuai dapat membantu anak-anak usia dini dalam mengurangi kejadian bullying. Pemahaman yang mendalam dan terbaru akan mendukung penyesuaian metode pencegahan yang efektif terhadap perilaku *bullying* di kalangan anak-anak usia dini.

3. Orang tua/ wali

Untuk mencegah bullying pada anak usia dini, sangat penting untuk memperhatikan perkembangan serta pertumbuhan anak dengan lebih intensif. dengan kolaborasi antara orang tua dan guru/pendidik, dapat mengurangi risiko anak menjadi korban bullying. Orang tua perlu memiliki kemampuan untuk memainkan peran penting dalam perkembangan anak usia dini.